

ABSTRAK

Nahdiatun Nafisah, 2022, *Karakteristik Istri Shalihah Dalam Al-Qur'an (Studi Pemahaman Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin)*. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Pembimbing (I) Dr. Saifuddin, M.Ag. Pembimbing (II) Dra. Hj. Noor'Ainah, M.Fil.I.

Kata kunci: karakteristik, shalihah, dan Pemahaman

Al-Qur'an banyak memuat ayat yang berkaitan dengan seorang istri. Diantaranya adalah konsep istri shalihah. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an sangat memperhatikan kedudukan seorang istri dalam kehidupan ini bahkan memperkuat jati dirinya dengan memberikan aturan-aturan yang khas baginya. Dengan konsep tersebut para istri diharapkan dapat mengikutinya sehingga dapat mencapai derajat shalihah. Namun permasalahan yang muncul dimasa sekarang, dimana akan mempengaruhi gaya hidup seorang istri dalam menjalankan rumah tangganya. Berubahnya kebiasaan-kebiasaan sehari-hari, canggihnya teknologi sehingga lebih mudah mendapat informasi baik juga informasi *Negatif*, karena hal tersebut maka Al-Qur'an sebagai pedoman bagi seluruh umat Islam, maka sudah sepatutnya seorang istri shalihah senantiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai pegangan dalam hidupnya.

Oleh karena hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk : (1) untuk mengetahui pendapat para mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tentang karakteristik istri yang shalihah dalam Al-Qur'an. (2) untuk mengetahui bagaimana pendapat para mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tentang istri shalihah di masa sekarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menjadi subjek penelitian adalah Mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Angkatan 2016 dan 2017. Serta menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Metode observasi yaitu dengan langsung terjun dan melihat di lapangan. Metode *interview* yaitu dengan melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswi yang menjadi informan penting dalam penelitian ini. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh selama observasi dan *interview* (wawancara).

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswi tentang istri shalihah adalah seorang istri wajib melakukan ketaatan kepada Allah SWT, kemudian ketaatan kepada suami tidak bersifat mutlak, berbeda dengan ketaatan kepada Allah. Ketaatan kepada suami harus menyesuaikan dengan kondisi

dan keadaan, perintah yang bersifat akan merugikan sebelah pihak tidak wajib untuk diikuti. Kemudian Ketika seorang istri melakukan pekerjaan diluar rumahnya tidak akan mempengaruhi keshalihannya selama hal tersebut sudah atas keridhaan suaminya. Dan Ketika seorang istri berada diluar rumah dia mampu menjaga dan memelihara baik pandangannya maupun kehormatannya serta tidak melupakan kewajibannya sebagai seorang istri.